

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian pada matriks SWOT pada diagram kuadran kartesius menunjukkan pada **kuadran I yaitu *Growth Strategy* (strategi bertumbuh/berkembang) dengan nilai 0,20 pada matriks IFAS dan 0,15 pada matriks EFAS posisi ini menandakan objek wisata Watu Lumbang yang kuat dan berpeluang untuk melakukan ekspansi**, Adapun hasil yang dapat di jelaskan dari kesimpulan ini adalah bahwa :

1. Tersedianya SDM ahli dan berpengalaman dari pengelola Pantai Watu Lumbang diharapkan mengikuti jaman sekarang seperti mengikuti era digitalisasi dan trend masa kini dengan memberikan spot wisata yang tidak dimiliki dari destinasi wisata lainnya, sehingga dapat menarik minat wisatawan domestic dan mancanegara. Selain itu keasrian Pantai Watu Lumbang yang selalu dijaga oleh pihak pengelola demi keberlangsungan destinasi menjadi keuntungan bagi investor agar pengembangan objek wisata tidak hanya bergantung pada pemasukan tiket kunjungan wisata.
2. Dengan memanfaatkan daya tarik Pantai Watu Lumbang dapat menjadi peluang bagi masyarakat sekitar memiliki pekerjaan sampingan bahkan menjadi pekerjaan utama sehingga akan menyebabkan angka pengangguran menjadi rendah.

3. Dengan memperbaiki atau meningkatkan aksesibilitas dan amenities yang mempermudah wisatawan dalam menuju lokasi pantai serta aktifitas wisatawan saat berlibur dan menikmati Pantai Watu Lumbung dengan nyaman, aman, dan berkesan sehingga meningkatkan wisatawan untuk berkunjung kembali dan memilih Pantai Watu Lumbung sebagai destinasi prioritas.
4. Dapat memanfaatkan investasi dari beberapa investor untuk melakukan pembangunan sarana dan prasarana agar mendapatkan tujuan utama yaitu kepuasan pelanggan.

## **B. Saran**

Jika merujuk dari kesimpulan diatas maka ada beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil untuk mengembangkan Pantai Watu Lumbung sebagai objek wisata berbasis ekowisata di Kabupaten Gunungkidul, diantaranya :

1. Meningkatkan strategi pertumbuhan dengan merinci rencana ekspansi, termasuk pengembangan fasilitas, pemasaran, dan kerja sama dengan pihak terkait.
2. Dalam menghadapi persaingan di industri pariwisata, fokus pada kekuatan, untuk terus meningkatkan keterampilan SDM dan memanfaatkan keahlian lokal untuk memperkuat daya saing.
3. Penanganan mengatasi kelemahan dengan mengidentifikasi potensi yang unik dan menciptakan produk atau pengalaman yang dapat menjadi daya

tarik khusus, yang dapat dijadikan ikonik dan membedakan dari destinasi lainnya.

4. Optimalkan peluang dengan mengoptimalkan pemasaran dan promosi secara strategis. Pertahankan dan tingkatkan kerjasama dengan pihak terkait, serta lakukan pemeliharaan potensi wisata dan dukungan pada masyarakat lokal.
5. Minimalkan ancaman perlu memperkuat strategi pemasaran dan mengembangkan mitigasi risiko terkait kondisi alam, serta diversifikasi sumber pendapatan agar tidak hanya bergantung pada tiket kunjungan.
6. Melibatkan semua pihak terkait dalam implementasi rencana tersebut, termasuk pemerintah daerah, pengelola , komunitas lokal, dan sektor pariwisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M., & Syam, A. (2017). Strategi pengembangan objek wisata pantai sumedang di kecamatan ranah pesisirkabupaten pesisir selatan. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 2(2), 191-200.
- Astuti, N. N. S. (2017). Strategi pengembangan potensi desa mengesta sebagai desa wisata berbasis ekowisata. *SOSHUM: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 113.
- Bambang Supriadi, S. E., & Roedjinandari, N. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Universitas Negeri Malang.
- Giantari, I. K., & Barreto, M. (2015). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 44781.
- Johar, R., & Hanum, L. (2016). *Strategi belajar mengajar*. Deepublish.
- Hijriati, E., & Mardiana, R. (2015). Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial Dan Ekonomi Di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3). <http://doi.org/10.22500/sodality.v2i3.9422>
- Hunger, J David dan Wheelen, Thomas L, (2003). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta, Andi.
- I Nyoman Sukma Arida. (2017), *Ekowisata: Pengembangan,Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata*, Buku ajar Fakultas Pariwisata Universitas Udayana, Denpasar, Bali
- Jayadi, M. F., & Suryawan, I. B. (2020). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(1), 10-17.
- Mayasari, C. U. (2017). “Strategi Pengembangan Pantai Wediombo Kabupaten Gunungkidul”. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 8, 65-71.
- Mintzberg, Henry.dkk, 2003. *The Strategy Process*. Edisi Keempat. New Jersey, Upper Saddle River.
- Moleong, Lexy J.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningtyas, N. R. (2018). “Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata di Puncak Sosok,Bawuran,Pleret,Bantul,Yogyakarta”. STP AMPTA Yogyakarta.

- Satria, D. (2009). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*, Vol. 3 No., 37–47.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono . (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, S. (2003). *Manajemen kepariwisataan*. Pradya Paramita.
- WWF-Indonesia, D. K. dan P. dan. Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat, Ekowisata 1–9 (2009)
- Yoeti, O, A. (1987). *Pariwisata Sebagai Alat Kebijakan Ekonomi*. Pradaya Damarsita.
- Yoeti, Oka, A. (2008) *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta, Pradaya Pratama.
- Zulkifli, Dadan. 2018. “ Konsep Pengembangan Ekowisata”.  
<https://swarapendidikan.co.id/konsep-pengembangan-ekowisata/>. Diakses pada 23 November 2023 pukul 17.09

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Wawancara

1. Apa saja potensi wisata yang dimiliki Pantai Watu Lumbung ?
2. Bagaimana upaya pengelolaan Pantai Watu Lumbung ?
3. Apakah Pantai Watu Lumbung ini memiliki struktur organisasi dari kepala pengurus hingga staff ?
4. Bagaimana upaya pengembangan sarana dan prasarana pariwisata sebagai pendukung dalam pengembangan potensi wisata?
5. Langkah apa yang dilakukan oleh dinas/pengelola dalam aktivitas pengembangan pemasaran dan promosi pariwisata?
6. Apakah ada fasilitas dasar seperti toilet, tempat ibadah, hotel, restoran atau rumah makan?
7. Apakah ada sarana transportasi untuk menuju Pantai Watu Lumbung?
8. Apakah ada destinasi wisata sekitar yang mirip dengan Pantai Watu Lumbung?
9. Bagaimana upaya pihak pengelola dalam menjaga keamanan dan kenyamanan untuk wisatawan yang berkunjung?
10. Faktor apa saja yang menjadi penghambat pengelola atau Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul terhadap pengembangan objek wisata Pantai Watu Lumbung?

Lampiran 2  
Hasil Pengisian Kuisioner Penelitian

Responden 1 : Jumangin ( Ketua PALUPI )

Rating Matrik IFAS dan EFAS

Keterangan :

1. Nilai 4, sebagai nilai “Sangat Setuju”
2. Nilai 3, sebagai nilai “Setuju”
3. Nilai 2, sebagai nilai “Kurang Setuju”
4. Nilai 1, sebagai nilai “Sangat Tidak Setuju”

**IFAS**

NO	PERNYATAAN	RESPONDEN 1			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
<b>KEKUATAN</b>					
1	Keasrian pantai masih terjaga dan bersih hal ini dikarenakan pihak pengelola ingin tetap menjaga agar pantai dapat terus berkelanjutan.		√		
2	Pantai di kelilingi oleh tebing tinggi dan keindahan batu karang di pantai tersebut.		√		
3	Adanya upaya memperkenalkan (promosi) pesona pantai dengan program kunjungan dan kerjasama beberapa pihak		√		
4	Keseriusan dalam memantapkan manajemen pengelolaan dan pembangunan sarana dan prasaran pendukung.		√		
5	Pengembangan dan pemantapan kegiatan public relations		√		
6	Tersedianya SDM ahli dan berpengalaman hal ini dapat dilihat dari adanya paguyuban watu lumbung panorama indah ( PALUPI ) yang berasal dari masyarakat local. Mengingat kurangnya promosi dan bantuan dana pemerintah	√			
7	Pengembangan pemasaran jasa wisata dan tempat wisata dengan mengembangkan materi-materi kunjungan wisata melalui video, <i>slide</i> dan browser		√		
8	Tersedia jasa untuk membantu wisatawan menuju bibir pantai yang di kelola masyarakat setempat		√		
9	Dapat menjadi salah satu referensi lokasi untuk melakukan prewedding		√		
10	Tersedia camping area		√		
<b>KELEMAHAN</b>					
1	Kurangnya fasilitas seperti penginapan, rumah makan, dan penyewaan alat-alat camping		√		
2	Tidak memiliki produk wisata yang menjadi ikon tersendiri bagi pantai watu lumbung		√		
3	Promosi yang dilakukan oleh dinas pariwisata belum maksimal			√	
4	Pemeliharaan fasilitas/ sarana dan prasarana yang belum optimal		√		

5.	Plangisasi pada jalan menuju pantai Watu Lumbang jarang ditemukan	√
6.	Akses jalan tidak dapat dilalui kendaraan besar seperti mini bus 3/4	√
7.	Pemanfaatan teknologi masih hanya sebatas sebagai media promosi belum pada tahap penyusunan rencana pengembangan parawisata berbasis teknologi	√
<b>EFAS</b>		
<b>PELUANG</b>		
1	Telah terverifikasi oleh KEMANPAREKRAF dan telah memiliki sertifikat resmi.	√
2	Sertifikasi kepariwisataan bagi SDM pariwisata	√
3	Destinasi bagi wisatawan domestik dan mancanegara	√
4	Alternatif rekreasi keluarga	√
5	Banyak investor yang berinvestasi	√
6	Strategi yang dikembangkan adalah mempertahankan dan pemeliharaan potensi wisata	√
7	Masyarakat mulai menerapkan sapta pesona di destinasi.	√
8	Banyak masyarakat sekitar yang masih membutuhkan pekerjaan.	√
<b>ANCAMAN</b>		
1	Persaingan dengan wisata atau pantai lain terdekat yaitu pantai Wedi Ombo dan Bukit Pengilon	√
2	Kondisi alam dipesisir pantai yang sewaktu-waktu bisa memiliki ombak besar dan air pasang yang tidak bisa menjangkau pantai lebih jauh	√
3	Rusaknya ekosistem pantai yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat termasuk pengunjung dalam pentingnya kebersihan pantai	√
4	Pengembangan objek wisata masih bergantung pada pemasukan tiket kunjungan wisata.	√
5	Tuntutan wisatawan pada zaman sekarang yang ingin mengakses informasi melalui e-tourism untuk melakukan <i>online review</i> .	√

---

Sumber : Data Primer Wawancara, 2023



Responden 2 : Supaito ( Ketua PALUPI )

Rating Matrik IFAS dan EFAS

Keterangan :

1. Nilai 4, sebagai nilai “Sangat Setuju”
2. Nilai 3, sebagai nilai “Setuju”
3. Nilai 2, sebagai nilai “Kurang Setuju”
4. Nilai 1, sebagai nilai “ Sangat Tidak Setuju”

## IFAS

NO	PERNYATAAN	RESPONDEN 2			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
<b>KEKUATAN</b>					
1	Keasrian pantai masih terjaga dan bersih hal ini dikarenakan pihak pengelola ingin tetap menjaga agar pantai dapat terus berkelanjutan.		√		
2	Pantai di kelilingi oleh tebing tinggi dan keindahan batu karang di pantai tersebut.		√		
3	Adanya upaya memperkenalkan (promosi) pesona pantai dengan program kunjungan dan kerjasama beberapa pihak	√			
4	Keseriusan dalam memantapkan manajemen pengelolaan dan pembangunan sarana dan prasarana pendukung.		√		
5	Pengembangan dan pemantapan kegiatan public relations		√		
6	Tersedianya SDM ahli dan berpengalaman hal ini dapat dilihat dari adanya paguyuban watu lumbung panorama indah ( PALUPI ) yang berasal dari masyarakat local. Mengingat kurangnya promosi dan bantuan dana pemerintah	√			
7	Pengembangan pemasaran jasa wisata dan tempat wisata dengan mengembangkan materi-materi kunjungan wisata melalui video, slide dan browser		√		
8	Tersedia jasa untuk membantu wisatawan menuju bibir pantai yang di kelola masyarakat setempat		√		
9	Dapat menjadi salah satu referensi lokasi untuk melakukan prewedding		√		
10	Tersedia camping area		√		
<b>KELEMAHAN</b>					
1	Kurangnya fasilitas seperti penginapan, rumah makan, dan penyewaan alat-alat camping		√		
2	Tidak memiliki produk wisata yang menjadi ikon tersendiri bagi pantai watu lumbung		√		
3	Promosi yang dilakukan oleh dinas pariwisata belum maksimal		√		
4	Pemeliharaan fasilitas/ sarana dan prasarana yang belum optimal		√		
5	Plangisasi pada jalan menuju pantai Watu Lumbung jarang ditemukan		√		
6	Akses jalan tidak dapat dilalui kendaraan besar seperti mini bus 3/4		√		
7	Pemanfaatan teknologi masih hanya sebatas sebagai media promosi belum pada tahap penyusunan rencana pengembangan pariwisata berbasis teknologi		√		

**EFAS****PELUANG**

- |   |  |   |
|---|--|---|
| 1 | Telah terverifikasi oleh KEMANPAREKRAF dan telah memiliki sertifikat resmi.      | √ |
| 2 | Sertifikasi kepariwisataan bagi SDM pariwisata                                   | √ |
| 3 | Destinasi bagi wisatawan domestik dan mancanegara                                | √ |
| 4 | Alternatif rekreasi keluarga   | √ |
| 5 | Banyak investor yang berinvestasi  | √ |
| 6 | Strategi yang dikembangkan adalah mempertahankan dan pemeliharaan potensi wisata | √ |
| 7 | Masyarakat mulai menerapkan sapta pesona di destinasi.                           | √ |
| 8 | Banyak masyarakat sekitar yang masih membutuhkan pekerjaan.                      | √ |

**ANCAMAN**

- |   |  |   |
|---|--|---|
| 1 | Persaingan dengan wisata atau pantai lain terdekat yaitu pantai Wedi Ombo dan Bukit Pengilon   | √ |
| 2 | Kondisi alam dipesisir pantai yang sewaktu-waktu bisa memiliki ombak besar dan air pasang yang tidak bisa menjangkau pantai lebih jauh | √ |
| 3 | Rusaknya ekosistem pantai yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat termasuk pengunjung dalam pentingnya kebersihan pantai        | √ |
| 4 | Pengembangan objek wisata masih bergantung pada pemasukan tiket kunjungan wisata.  | √ |
| 5 | Tuntutan wisatawan pada zaman sekarang yang ingin mengakses informasi melalui e-tourism untuk melakukan <i>online review</i> .         | √ |

---

Sumber : Hasil wawancara peneliti, 2023

Responden 3 : Gusti Dafa ( Wisatawan )

Rating Matrik IFAS dan EFAS

Keterangan :

1. Nilai 4, sebagai nilai “Sangat Setuju”
2. Nilai 3, sebagai nilai “Setuju”
3. Nilai 2, sebagai nilai “Kurang Setuju”
4. Nilai 1, sebagai nilai “Sangat Tidak Setuju”

### IFAS

NO	PERNYATAAN	RESPONDEN 3			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
<b>KEKUATAN</b>					
1	Keasrian pantai masih terjaga dan bersih hal ini dikarenakan pihak pengelola ingin tetap menjaga agar pantai dapat terus berkelanjutan.		√		
2	Pantai di kelilingi oleh tebing tinggi dan keindahan batu karang di pantai tersebut.		√		
3	Adanya upaya memperkenalkan (promosi) pesona pantai dengan program kunjungan dan kerjasama beberapa pihak		√		
4	Keseriusan dalam memantapkan manajemen pengelolaan dan pembangunan sarana dan prasaran pendukung.		√		
5	Pengembangan dan pemantapan kegiatan public relations		√		
6	Tersedianya SDM ahli dan berpengalaman hal ini dapat dilihat dari adanya paguyuban watu lumbang panorama indah ( PALUPI ) yang berasal dari masyarakat local. Mengingat kurangnya promosi dan bantuan dana pemerintah	√			
7	Pengembangan pemasaran jasa wisata dan tempat wisata dengan mengembangkan materi-materi kunjungan wisata melalui video, <i>slide</i> dan browser		√		
8	Tersedia jasa untuk membantu wisatawan menuju bibir pantai yang di kelola masyarakat setempat		√		
9	Dapat menjadi salah satu referensi lokasi untuk melakukan prewedding		√		
10	Tersedia camping area		√		
<b>KELEMAHAN</b>					
1	Kurangnya fasilitas seperti penginapan, rumah makan, dan penyewaan alat-alat camping		√		
2	Tidak memiliki produk wisata yang menjadi ikon tersendiri bagi pantai watu lumbang		√		
3	Promosi yang dilakukan oleh dinas pariwisata belum maksimal		√		
4	Pemeliharaan fasilitas/ sarana dan prasarana yang belum optimal		√		
5	Plangisasi pada jalan menuju pantai Watu Lumbang jarang ditemukan		√		
6	Akses jalan tidak dapat dilalui kendaraan besar seperti mini bus 3/4		√		
7	Pemanfaatan teknologi masih hanya sebatas sebagai media promosi belum pada tahap penyusunan rencana pengembangan parawisata berbasis teknologi		√		

---

**EFAS**
**PELUANG**

- |   |  |   |
|---|--|---|
| 1 | Telah terverifikasi oleh KEMANPAREKRAF dan telah memiliki sertifikat resmi.      | √ |
| 2 | Sertifikasi kepariwisataan bagi SDM pariwisata                                   | √ |
| 3 | Destinasi bagi wisatawan domestik dan mancanegara                                | √ |
| 4 | Alternatif rekreasi keluarga   | √ |
| 5 | Banyak investor yang berinvestasi  | √ |
| 6 | Strategi yang dikembangkan adalah mempertahankan dan pemeliharaan potensi wisata | √ |
| 7 | Masyarakat mulai menerapkan sapta pesona di destinasi.                           | √ |
| 8 | Banyak masyarakat sekitar yang masih membutuhkan pekerjaan.                      | √ |

**ANCAMAN**


- |   |  |   |
|---|--|---|
| 1 | Persaingan dengan wisata atau pantai lain terdekat yaitu pantai Wedi Ombo dan Bukit Pengilon   | √ |
| 2 | Kondisi alam dipesisir pantai yang sewaktu-waktu bisa memiliki ombak besar dan air pasang yang tidak bisa menjangkau pantai lebih jauh | √ |
| 3 | Rusaknya ekosistem pantai yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat termasuk pengunjung dalam pentingnya kebersihan pantai        | √ |
| 4 | Pengembangan objek wisata masih bergantung pada pemasukan tiket kunjungan wisata.  | √ |
| 5 | Tuntutan wisatawan pada zaman sekarang yang ingin mengakses informasi melalui e-tourism untuk melakukan <i>online review</i> .         | √ |
- 

Sumber : Data Primer Wawancara, 2023

### Lampiran 3 Dokumentasi Lokasi Penelitian



## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1878/Q.AMPTA/XII/2023  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Pemberitahuan

05 Desember 2023

Yth. Ketua Paguyuban Panorama Indah Pantai Watu Lumbung  
Desa Balong, Kecamatan Girisubo  
Kabupaten Gunung Kidul

Dengan Hormat,

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa/i kami :

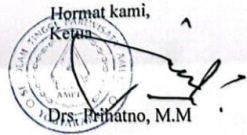
Nama Mahasiswa : Muhammad Nurus Saman Qori  
No. Induk Mahasiswa : 521200128  
Jurusan : Pariwisata (S1)  
Semester : Studi Lanjut

Telah melaksanakan penelitian di Destinasi Wisata Pantai Watu Lumbung Kab. Gunung Kidul selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 November 2023 sampai dengan tanggal 30 November 2023, untuk keperluan menyusun skripsi yang berjudul :

**Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Watu Lumbung Berbasis Ekowisata di Kabupaten Gunung Kidul (proposal penelitian terlampir).**


Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
Ketua










Drs. Prihatno, M.M

### Lampiran 5 Lembar Bimbingan Penelitian



 NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD NURUS SAMMAN QORI  
 NO. MAHASISWA : 521200128  
 JUDUL PENELITIAN : STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI WATU LUMBUNG KABUPATEN GUNUNG KIDUL BERBASIS EKOWISATA

NAMA PEMBIMBING I : DRs. PRIHATNO, MM  
 NAMA PEMBIMBING II : FUADI AFIF, S.IP, M.Sc.

NO	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	2/16/22	Paraf E-wit - - Metode Analisis Data di Konsep di matriks. - Pedoman usulan cara di rumah. - Kumpulan pami- liran di rumah		1		Kerangka Penelitian d disesuaikan dengan konsep ekowisata.	
2	12/10/22	- Pedoman usulan cara - Kumpulan pami- liran di rumah - Foto. penemuan				Tabel di check ke samping sesuai ketertarikan.	
3	14/10/22	- Alur penelitian - Jadwal bro kuis		26/04/23		ACC proposal	


 NAMA MAHASISWA : M. Nurus Samman Qori  
 NO. MAHASISWA : 521200128  
 JUDUL PENELITIAN : Strategi pengembangan objek wisata pantai  
Watu Lumbang Kab. Gunung Kidul berbasis ekowisata

NAMA PEMBIMBING I : DRs. Prihatno  
 NAMA PEMBIMBING II : Fuadi Afif, S-IP, M.Sc

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		- Pedoman usulan cara analisa pd matriks yg terdapat di pami- liran					
4	19/10/22	proposal ACC.					
5	29/11/22	Di edit lagi dan identifikasi f. Ekster- nal & Internal - Edit matriks.					



NAMA MAHASISWA: M. Nur Samudra  
 NO. MAHASISWA : 52170128  
 JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Permai  
Umum yang Mempunyai Gunung Kapur sebagai aset

NAMA PEMBIMBING I: Pradono

NAMA PEMBIMBING II: Fiaty, S.P., M.Sc.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
6	7/12/23	Strategi SWOT, analisis kelebihan & titik lemah - Kerjasama & Cara - Kerjasama dengan hasil Quatra.					
7	12/12/23	pesta kuliner di Rapp'ka					
8	12/12/23	Prinay ACC					
				13/12/23	ACC Sidang Good Luck.		